

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Cerita Aek Sipangolu juga masih sangat relevan terhadap masyarakat bakara. Mereka masih sangat mempercayai kekuatan Aek Sipangolu. Nilai- nilai budaya yang terdapat dalam cerita Aek Sipangolu tidak terlepas dari pola budaya yang dianut oleh masyarakat bakara.

Nilai- nilai budaya yang ada dalam legenda Aek Sipangolu diterapkan dalam kehidupan masyarakat bakara, dan itu sebabnya Aek Sipangolu dikeramatkan oleh masyarakat bakara.

Penulis menggunakan pendekatan Sosiologi Sastra dalam membahas Cerita Aek Sipangolu, maka dari itu penulis membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sosiologi dan sastra mempunyai hubungan yang erat karena terlahir dari masyarakat dan untuk msyarakat. Sosiologi mempunyai objek dari berbagai aspek kehidupan masyarakat yang terjadi dalam masyarakat begitu juga dengan sastra juga mempelajari masyarakat khususnya budaya.
2. Sebuah karya sastra dianalisis menggunakan pendekatan Struktural yaitu unsur- unsur pembentuk cerita (intrinsic).

3. Dalam dalam cerita Aek Sipangolu ini menggambarkan sifat raja yang adil, bijaksana dan bertanggung jawab terhadap rakyatnya.
4. Perwatakan dlam cerita Aek Sipangolu ini yang terdiri dari beberapa tokoh yaitu : Raja Sisingamangaraja, Boru Pasaribu dan Masyarakat Bakara.
5. Adapun Nilai Sosiologis yang terdapat dalam ceita AEK Sipangolu adalah
 - a. Nilai Sosial
 - b. Nilai Moral
 - c. Nilai Agama
 - d. Nilai Budaya

B. Saran

Adapun saran yang penulis simpulkan berdasarkan Skripsi di diatas
antaranya yaitu:

1. Dilakukan penelitian terhadap karya sastra tulisan, lisan, upacara adat, dan makanan atau masakan tradisional agar kelestariannya tidak punah dimakan perkembangan zaman.
2. Meramu hasil penelitian dalam bentuk buku- buku, audio, dan audiovisual.
3. Penguatan cagar budaya terhadap budaya- budaya tradisional agar tidak hilang keaslian dan keutuhan budaya tersebut.